

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Magang merupakan salah satu kewajiban akademik bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, khususnya Program Studi Desain Komunikasi Visual. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktik di dunia kerja nyata, sehingga mahasiswa dapat menerapkan teori dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan. Melalui program magang, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan profesional, baik dari segi teknis maupun *soft skill*, sekaligus mendapatkan pemahaman tentang dinamika industri kreatif secara langsung. Dengan demikian, magang menjadi bagian penting dalam pembelajaran yang menghubungkan lingkungan akademis dengan kebutuhan industri (Putra & Rachmawati, 2023).

TL Group dipilih sebagai tempat pelaksanaan magang karena perusahaan ini bergerak di bidang media digital yang berfokus pada penyampaian berita dan hiburan di wilayah Tangerang dan sekitarnya. Sebagai perusahaan media lokal yang dinamis, TL Group memiliki kebutuhan yang tinggi terhadap konten digital yang menarik, komunikatif, dan konsisten. Dalam hal ini, peran desainer grafis menjadi sangat penting, karena desain berfungsi sebagai wajah visual perusahaan yang mampu menarik perhatian audiens sekaligus memperkuat identitas perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media lokal yang memanfaatkan desain visual secara optimal lebih mampu mempertahankan engagement audiens di tengah persaingan media digital yang semakin kompetitif (Sari & Pramudito, 2022).

Dalam konteks tersebut, posisi sebagai desainer grafis menjadi relevan karena tidak hanya berfokus pada aspek estetika, tetapi juga pada strategi komunikasi visual. Seorang desainer grafis dituntut untuk mampu menerjemahkan pesan perusahaan ke dalam bentuk visual yang informatif, kreatif, dan sesuai dengan karakter audiens digital. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menegaskan

bahwa perancangan konten digital yang baik akan lebih efektif dalam meningkatkan citra serta daya tarik sebuah institusi di mata masyarakat (Lesmana, 2025). Dengan begitu, magang di TL Group menjadi kesempatan yang tepat untuk mempraktikkan teori desain komunikasi visual sekaligus mengasah keterampilan berpikir strategis.

Selain itu, keterlibatan sebagai desainer grafis di TL Group juga berkaitan dengan pemahaman tren media sosial, di mana setiap visual yang dihasilkan harus mampu bersaing dalam arus konten digital yang padat. Tantangan tersebut memberikan nilai tambah karena dapat melatih kreativitas sekaligus kemampuan beradaptasi terhadap kebutuhan perusahaan. Kajian mengenai desain konten *Instagram* instansi pemerintah misalnya menunjukkan bahwa prinsip visual seperti kesatuan, keseimbangan, dan penekanan berperan besar dalam memastikan pesan dapat diterima audiens dengan baik (Bainuri & Bachtiar, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, alasan utama penulis memilih magang di TL Group adalah karena perusahaan ini memberikan kesempatan untuk berperan langsung sebagai desainer grafis dalam lingkungan media digital yang nyata. Melalui pengalaman tersebut, penulis dapat memperdalam keterampilan desain grafis, memahami kebutuhan perusahaan media, serta menumbuhkan minat yang lebih besar terhadap peran desainer dalam dunia kerja profesional. Selain itu, pengalaman magang ini juga diharapkan menjadi bekal berharga bagi pengembangan karier penulis di masa depan, baik dari segi keterampilan teknis, kemampuan komunikasi visual, maupun pemahaman terhadap dinamika industri kreatif (Fiqh & Kristiana, 2025).

## 1.2 Tujuan Kerja

Pelaksanaan *Acceleration Program* di TL Group memiliki sejumlah tujuan yang disesuaikan dengan kebutuhan akademik serta pengembangan kompetensi penulis sebagai calon desainer grafis profesional. Tujuan tersebut tidak hanya berhubungan dengan pemenuhan syarat kelulusan, tetapi juga mencakup pengembangan *hard skill* dan *soft skill* yang relevan dengan dunia kerja. Dengan

demikian, magang ini diharapkan mampu memberikan pengalaman yang utuh, baik dari sisi pembelajaran teknis maupun kesiapan mental dalam menghadapi industri kreatif yang semakin kompetitif.

Tujuan kerja dalam *Acceleration Program* di TL Group adalah sebagai:

1. Syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana desain komunikasi visual melalui pelaksanaan magang yang terstruktur dan sesuai dengan bidang keilmuan.
2. Sarana menambah pengalaman langsung mengenai profesi sebagai desainer grafis di perusahaan media, khususnya dalam konteks perancangan konten digital yang komunikatif dan relevan, sekaligus sebagai bentuk implementasi keilmuan Desain Komunikasi Visual yang telah diperoleh selama perkuliahan.
3. Kesempatan untuk mengasah *hard skill* yang meliputi penguasaan *software* desain, pemahaman lebih mendalam terhadap *Adobe Illustrator*, keterampilan mengedit video, penerapan prinsip komunikasi visual, serta pemahaman strategi desain pada media sosial.
4. Wadah pengembangan *soft skill* yang meliputi kreativitas, manajemen waktu, komunikasi tim, serta kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja profesional.
5. Langkah awal dalam membangun portofolio desain yang kuat, dengan karya yang dihasilkan selama program magang sebagai bukti nyata kemampuan dan kompetensi di bidang desain grafis.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja**

Pelaksanaan kerja praktik dalam *Acceleration Program* memiliki ketentuan waktu dan prosedur tertentu yang harus dipatuhi oleh mahasiswa. Ketentuan ini mencakup periode, sistem, serta tata cara pelaksanaan magang sejak tahap awal hingga kegiatan kerja berlangsung di perusahaan.

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja**

Pelaksanaan kerja praktik dalam *Acceleration Program* di TL Group mengikuti ketentuan Universitas Multimedia Nusantara bahwa kegiatan magang harus ditempuh dengan total durasi minimal 640 jam. Program magang ini dimulai pada bulan Juli 2025 sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan bersama perusahaan. Kegiatan magang dilaksanakan enam hari dalam seminggu dengan sistem kerja *hybrid*, yaitu *work from office* (WFO) pada hari Senin hingga Jumat dan *work from home* (WFH) pada hari Sabtu. Jam kerja ditetapkan mengikuti operasional perusahaan, yakni dimulai pukul 09.00 WIB hingga 18.00 WIB dengan satu jam istirahat pada siang hari. Dengan demikian, peserta magang memperoleh pengalaman kerja profesional secara langsung melalui aktivitas tatap muka di kantor, sekaligus fleksibilitas dalam menyelesaikan tugas secara daring pada akhir pekan.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja**

Prosedur pelaksanaan kerja pada *Acceleration Program* di TL Group diawali dengan mengikuti *briefing pre-internship* yang dilaksanakan serentak oleh angkatan Desain Komunikasi Visual pada tanggal 9 Mei 2025. Setelah kegiatan tersebut, penulis melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing pada tanggal 6 Agustus 2025 sebagai syarat sebelum pengisian Kartu Rencana Studi (KRS). Pada hari pelaksanaan KRS, yaitu tanggal 11 Agustus 2025, penulis mengambil paket mata kuliah khusus magang sesuai ketentuan program kampus.

Sebelum tahap KRS berlangsung, penulis terlebih dahulu melakukan pencarian tempat magang melalui media sosial dan berbagai *platform* penyedia lowongan kerja. Hasil pencarian membawa penulis menemukan lowongan di TL Group melalui akun *Instagram @internship.time*. Setelah melakukan riset mengenai profil perusahaan dan merasa sesuai dengan minat, penulis mendaftarkan data perusahaan dan divisi melalui website Prostep. Permohonan tersebut disetujui pada tanggal 7 Juli 2025, sehingga penulis

memperoleh *cover letter* resmi untuk melamar. Proses berlanjut dengan wawancara pada tanggal 15 Juli 2025, dan penulis resmi diterima pada tanggal 20 Juli 2025. Hari pertama kerja dimulai pada 23 Juli 2025, yang sekaligus menandai awal pelaksanaan program magang.

Sejak hari pertama, penulis diwajibkan untuk mengisi *daily task* melalui website prostep.umn.ac.id Universitas Multimedia Nusantara. Daily task terbagi menjadi dua bagian, yaitu *daily task supervisor* dan *daily task advisor*. *Daily task advisor* berisi laporan perkembangan penyusunan laporan magang yang diperiksa serta disetujui oleh dosen pembimbing. Sementara itu, *daily task supervisor* berisi aktivitas harian yang dilakukan di tempat magang. Pengisian dilakukan setiap hari kerja dengan mencatat aktivitas sesuai jam kerja, yaitu pukul 09.00–18.00 WIB, dan kemudian disetujui oleh *supervisor* perusahaan. Dengan adanya mekanisme ini, pelaksanaan magang terdokumentasi secara terstruktur sejak awal hingga akhir program.

